

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, periode penagihan piutang dan Perputaran Persediaan, terhadap likuiditas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 -2014. Diantara ukuran likuiditas, rasio lancar dipilih peneliti untuk mengukur likuiditas perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 -2014. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan publikasi tahunan pada website resmi BEI (www.idx.co.id) Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Dari 15 perusahaan, telah didapatkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 8. Dengan menggunakan tiga pendekatan model alternatif yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, lalu menggunakan pemilihan model *chow test* dan *hausman test* serta pengujian menggunakan uji *f-statistic* dan *t-statistic*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan periode penagihan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan perputaran piutang, periode penagihan piutang, dan perputaran persediaan, berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 -2014.

MERCU BUANA

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Periode Penagihan Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, Likuiditas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounts receivable turnover, receivables collection period and Inventory Turnover, on liquidity either partially or simultaneously on the company's food and beverage sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2010 - 2014. Among measure of liquidity, the current ratio selected researchers to measure the liquidity of the company. The population in this study is a sub company of food and beverage sector listed on the Stock Exchange the period 2010 - 2014. Secondary data used in this study derived from the annual financial report publication on the official website of the Stock Exchange (www.idx.co.id) The sample in this research was determined by purposive sampling. From 15 companies, 12 companies have been found eligible for the research sample.

Data analysis techniques used in the study is panel data regression analysis using Eviews program 8. Using three alternative model approach that is common effect, fixed effect and random effect, then use the model selection chow test and Hausman test as well as testing using test f-statistic and t-statistic.

The results showed that the partial turnover of receivables and receivables collection period significantly affect the liquidity, inventory turnover while no significant effect on liquidity. Simultaneously turnover of receivables, receivables collection period and inventory turnover, a significant effect on the liquidity of the company's food and beverage sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2010 -2014.

Keywords: Receivable Turnover, Receivables collection period, Inventory Turnover, Current Ratio, Liquidity
MERCU BUANA